

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan SDM di BNN Gunungsitoli sudah berada di jalur yang tepat, dengan fokus pada pengembangan keterampilan pegawai untuk menangani kasus narkoba. Namun, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran dan waktu, yang memengaruhi pelaksanaan pelatihan. Meskipun demikian, upaya maksimal terus dilakukan melalui pelatihan relevan dan pendekatan yang adaptif dalam penyuluhan maupun konseling.
2. Program pengembangan keterampilan di Kantor BNN Gunungsitoli cukup efektif, tetapi memerlukan peningkatan dalam beberapa aspek. Tantangan utama meliputi durasi pelatihan yang perlu diperpanjang, peningkatan fasilitas pendukung, dan penyelarasan program dengan kebutuhan pegawai. Selain itu, penting untuk menggabungkan pengembangan keterampilan teknis dan soft skill agar pegawai dapat lebih efektif dalam menjalankan tugas. Koordinasi yang lebih baik dengan berbagai pihak juga menjadi kunci keberhasilan program ini.
3. Hambatan dalam pengembangan keterampilan khusus di Kantor BNN Kota Gunungsitoli melibatkan berbagai aspek, mulai dari keterbatasan anggaran, kendala administratif, hingga tantangan sosial seperti kurangnya kesadaran masyarakat dan stigma. Dengan pendekatan yang tepat, seperti kerja sama lintas lembaga, inovasi dalam pengelolaan sumber daya, dan intensifikasi edukasi berbasis komunitas, tantangan tersebut dapat diminimalkan. Meski hasilnya belum maksimal, upaya yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan kesabaran dan strategi yang

konsisten, kendala-kendala tersebut dapat diatasi demi mendukung tujuan jangka panjang BNN Kota Gunungsitoli.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Badan BNN Kota Gunungsitoli, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Gunungsitoli dapat terus meningkatkan efektivitas perencanaan SDM dengan mengupayakan tambahan alokasi anggaran melalui kerja sama dengan pemerintah daerah maupun lembaga swasta. Selain itu, pelaksanaan pelatihan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan prioritas pegawai, seperti keterampilan konseling dan penyuluhan yang lebih praktis. Untuk mengatasi kendala waktu, jadwal pelatihan bisa dirancang lebih fleksibel agar tidak mengganggu tugas operasional. BNN juga dapat memanfaatkan teknologi digital, seperti platform online, untuk menyelenggarakan pelatihan yang lebih efisien dan hemat biaya. Dengan pendekatan yang kreatif dan kolaboratif, tantangan yang ada dapat diatasi sehingga tujuan pengembangan SDM tercapai lebih optimal.
2. Untuk meningkatkan efektivitas program pengembangan keterampilan di Kantor BNN Gunungsitoli, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan. Pertama, durasi pelatihan perlu diperpanjang agar pegawai memiliki waktu yang cukup untuk memahami materi secara mendalam. Kedua, fasilitas pendukung, seperti ruang pelatihan, perangkat teknologi, dan materi pembelajaran, perlu ditingkatkan untuk mendukung proses belajar yang lebih optimal. Selain itu, program pelatihan harus disesuaikan dengan kebutuhan pegawai, baik dari segi teknis maupun pengembangan soft skill seperti komunikasi dan manajemen stres. Penting juga untuk meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti lembaga pelatihan, organisasi mitra, dan komunitas lokal, agar program dapat berjalan lebih maksimal dan memberikan dampak yang lebih besar.

3. agar Kantor BNN Kota Gunungsitoli lebih fokus pada penguatan kerja sama lintas lembaga, baik dengan instansi pemerintah, swasta, maupun komunitas lokal, untuk mengatasi keterbatasan anggaran dan sumber daya. Selain itu, perlu dilakukan perbaikan dalam sistem administrasi, seperti mempercepat proses birokrasi dan meningkatkan akurasi data untuk mendukung perencanaan yang lebih efektif. Edukasi kepada masyarakat harus terus ditingkatkan melalui kampanye yang kreatif dan melibatkan tokoh masyarakat untuk mengurangi stigma dan meningkatkan kesadaran tentang bahaya narkoba. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan hambatan yang ada dapat diatasi lebih baik, dan program pengembangan keterampilan khusus dapat berjalan lebih maksimal untuk mencapai tujuan jangka panjang.